

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Lokasi Penelitian**

MIN 10 Banjar terletak di jalan A. Yani Km. 15.500, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sejak berdirinya pada tahun 1951 dan resmi menjadi Madrasah Negeri pada tahun 1970. MIN 10 Banjar telah banyak sekali mengalami perubahan dan perkembangan. Madrasah ini dibangun di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar dengan luas tanah 2840 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1116 m<sup>2</sup> dengan menyanggah akreditasi A pada tahun 2013.

##### **2. Identitas MIN 10 Banjar**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| a. Nomor Statistik Madrasah | : 111163030015   |
| b. NPSN                     | : 60722834   |
| c. Akreditasi Madrasah      | : A  |
| d. Alamat                   | : Jl. A. Yani Km. 15.500 Gambut                                    |
| e. Kelurahan                | : Gambut   |
| f. Kecamatan                | : Gambut   |
| g. Kabupaten                | : Banjar   |
| h. Provinsi                 | : Kalimantan Selatan   |
| i. Email                    | : <a href="mailto:min10banjar@gmail.com">min10banjar@gmail.com</a> |

- j. NPWP : 00.592.097.0.-732. 000
- k. Nama Kepala Sekolah : Abdul Halim, M. Pd. I
- l. Luas Tanah : 2840 m<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan : 1116 m<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 10 Banjar**

#### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 10 Banjar adalah “Terwujudnya peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa Islami”

#### b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 10 Banjar adalah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif
- 2) Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan
- 3) Menekankan pada pelaksanaan beribadah dan akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya Madarasah
- 5) Mengupayakan kelengkapakan dan kebaikan sarana dan prasarana
- 6) Menciptakan hubungan baik dengan orang tua/ wali siswa dan masyarakat.

#### **4. Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)**

Tujuan di lembaga pendidikan MIN 10 Banjar secara umum ialah “Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Adapun tujuan di lembaga satuan pendidikan (khusus) di MIN 10 Banjar yaitu:

- a. Siswa beriman kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, kebudayaannya
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri terus-menerus

#### **5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 10 Banjar**

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pelajar di MIN 10 Banjar pada tahun 2019/2020 berjumlah 22 orang, yang terdiri dari jumlah guru PNS 18 orang, jumlah guru Non PNS 4 orang. Selain itu, 4 orang tenaga kependidikan (TU), 1 tenaga perpustakaan, 1 orang *Cleaning Service* dan 1 orang security. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VIII Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 10 Banjar**

No	Nama	NIP	Jabatan	Pangkat/ Gol
1.	Abdul Halim, M. Pd. I	197302181998031002	Kamad	Guru Madya, IV/a
2.	Jasriati Zainah, S.Pd.I	196910191997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
3.	Hj.Rabiatul Laila, S.Ag	197610201997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
4.	Magfirah, S. Pd. I	197008241997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
5.	Salhah, S.Pd	196406191986082003	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
6.	Hj. Jarmina, S. Pd	196802011988042001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
7.	Mihani, S.Pd.I.	196110131987032003	Guru Tetap	Pembina, IV/a
8.	Siti Bulkis, S.Pd.I.	196208071986032004	Guru Tetap	Guru Muda, III/d
9.	Kaspiani, S. Pd. I	196609072005011004	Guru Tetap	Guru Muda, III/d
10.	Zainah, S. Ag	197105062005012008	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
11.	Hj. Ima Rahmi, S. Ag	197602282007102003	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
12.	Siti Marhamah, S. Ag	197607272007102002	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
13.	Rahmaniah, S.Pd.I	198212272009012002	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
14.	Jamilaturasyidah, S. Pd. I	197811022009012007	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b

15.	Rini Irliani.S.Pd.I	198301302005012004	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
16.	Rahimatul Irnawati, S. Pd. I	197106142006042032	Guru Tetap	Guru Pertama, III/a
17.	Edy Wahyuni, S.Pd.I.	198809302019031007	CPNS	III/a
18.	Ahmad Syaukani A.,S.Pd.I.	19900907201931007	CPNS	III/a
19.	Jannaturrahmah, A. Ma	19700401201412001	Guru Tetap	Guru / II/b
20.	Muhammad Rusdi, A. Ma	198107142005011001	Tata Usaha	Pengatur Tk.I, II/d
21.	Miftahul Jannah, S.Pd	111163030015320004	GTT	-
22.	Moh. Awlawi Al-Faridi, S.Pd.I	111163030015270005	GTT	-
23.	Mariana Ulfah, S.Pd	111163030015320006	GTT	-
24.	Riana Sofiyana, S. Pd	111163030015330007	PTT	-
25.	Lukman Ramadhan, S. T.	111163030015330011	PTT	-
26.	Ida Fitria, S. Pd. I	111163030015330012	PTT	-
27.	Fahrin Nisa, S. Pd. I	111163030015080013	GTT	-
28.	Saipul Bahri	111163030015330009	Security	-
29.	Mahdalena	111163030015330014	Cleaning Service	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 10 Banjar Tahun 2019/2020

## 6. Keadaan Siswa MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 382 orang, yang terdiri dari 186 orang laki-laki dan 196 orang perempuan. Agar lebih jelas lihatlah tabel berikut:

**Tabel IX Jumlah Siswa pada Tahun 2019/2020**

No	Tingkatan	Siswa		Jumlah
	Kelas	Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	14	14	28
2.	I B	13	14	27
3.	II A	12	13	25
4.	II B	15	11	26
5.	II C	12	13	25
6.	III A	12	14	26
7.	III B	12	14	26
8.	III C	13	13	26
9.	IV A	12	17	29
10.	IV B	14	16	30
11.	V A	12	17	29
12.	V B	14	15	29
13.	VI A	15	14	29
14.	VI B	18	11	29
<b>Jumlah</b>		186	196	382

*Sumber: Tata Usaha MIN 10 Banjar Tahun 2019/2020*

## 7. Sarana dan Prasarana MIN 10 Banjar

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasana pendidikan di MIN 10 Banjar memiliki beberapa ruang diantaranya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium Bahasa, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang keseniam, toilet guru dan siswa. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel X Sarana dan Prasarana di MIN 10 Banjar**

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	14		
2.	Ruang Kepala Sekolah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha			
5.	Ruang Laboratorium IPA			
6.	Ruang Laboratorim Komputer			
7.	Ruang Laboratorium Bahasa			
8.	Ruang Perpustakaan		1	
9.	Ruang UKS	1		
10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			
12.	Ruang Toilet Guru	1		
13.	Ruang Toilet Siswa	2		

### 8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif di MIN 10

Banjar sebagai berikut:

**Tabel XI Jadwal Efektif Belajar Mengajar**

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	IA	6	6	6	6	5	5	34
2	IB	6	6	6	6	5	5	34
3	II A	7	7	6	6	5	5	36
4	II B	7	7	6	6	5	5	36
5	II C	7	7	6	6	5	5	36
6	III A	7	7	7	7	5	7	40
7	III B	7	7	7	7	5	7	40

8	III C	7	7	7	7	5	7	40
9	IV A	8	8	8	8	5	7	43
10	IV B	8	8	8	8	5	7	43
11	VA	8	8	8	8	5	7	43
12	VB	8	8	8	8	5	7	43
13	VIA	8	8	8	8	5	7	43
14	VIB	8	8	8	8	5	7	43

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN 10 Banjar Tahun 2019/2020

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 05 Maret 2020 sampai dengan 17 Maret 2020. Materi pokok yang diajarkan tentang tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dilaksanakan di kelas IV A dan IV B MIN 10 Banjar. Sebelum pembelajaran dilaksanakan dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun *pretest* ini dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2020 di kelas kontrol dan 10 Maret 2020 di kelas eksperimen. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas

eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kuartet sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yaitu dengan menggunakan media gambar.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pada ranah kognitif. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penelitian pada ranah kognitif merupakan *posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan media gambar dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media kartu kuartet (Lihat Lampiran XIV - XVI). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Kontrol)**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1.	Kamis/ 05 Maret 2020	10. 00 - 11.00 WITA	<i>Pretest</i>
2.	Sabtu/ 07 Maret 2020	08.00 - 10.00 WITA	Suku Badui dan Tari Gambyong

3.	Senin/ 09 Maret 2020	08.00 - 11.00 WITA	Rumah Adat di Wae Rebo dan pakaian adat
4.	Selasa/ 10 Maret 2020	08.00-11.00 WITA	Peran pelajar Lestariakn Seni Tari Tradisional dan Alat Musik Garantung
5.	Rabu/ 11 Maret 2020	08.00-10.00 WITA	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan di Kelas IV B (Eksperimen)

Persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen hampir sama persiapan yang dilakukan di kelas kontrol yaitu persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media kartu kuartet (Lihat Lampiran XVII - XIX). Sama halnya dengan kelas kontrol pembelajaran juga berlangsung selama 3 kali pertemuan dan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen)**

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	Kamis/ 12 Maret 2020	10. 00- 11.00 WITA	<i>Pretest</i>
2.	Jum'at/ 13 Maret 2020	08.00-10.00 WITA	Suku Badui dan Tari Gambyong

3.	Senin/ 16 Maret 2020	08.00-11.00 WITA	Rumah Adat di Wae Rebo dan pakaian adat
4.	Selasa/ 17 Maret 2020	08.00-11.30 WITA	Peran pelajar Lestariakn Seni Tari Tradisional dan Alat Musik Garantung
5.	Rabu/ 18 Maret 2020	08.00-10.00 WITA	<i>Posttest</i>

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan di Kelas Eksperimen**

### **a. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

#### 1) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang tema 7 indahny keragaman di negeriku sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar kemudian guru membagi siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya membahas dan menjawab materi yang telah dipelajari. Setelah selesai,

kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

#### 2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menggunakan media gambar dilakukan lima kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilaksanakan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Tes akhir ini diikuti oleh 28 orang peserta didik.

#### **b. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kuartet terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

##### 1) Penyajian Materi

Guru menyajikan tentang materi tema 7 indahny keragaman di negeriku sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat tentang materi dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan cara menggunakan media kartu kuartet untuk meningkatkan kreasi dan kreatifitas siswa dalam memahami keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok berjumlah empat orang peserta didik, kemudian guru membagikan media

kartu kuartet dan peserta didik diminta mengelompokkan budaya yang ada di Indonesia dengan menggunakan media kartu kuartet sesuai dengan cara penggunaan media kartu kuartet.

Setelah selesai, kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

## 2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan media kartu kuartet dilaksanakan lima kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilaksanakan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Tes akhir ini diikuti oleh 29 orang peserta didik.

## 3. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta didik

Data hasil kemampuan awal (*Pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran XX-XXI tentang hasil kemampuan awal (*Pretest*) peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen.

- a. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Kontrol) dapat dilihat pada lampiran XX dan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel XIV Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik di Kelas IV A**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	1	3,45 %	Baik Sekali
66 – 79	9	31,03 %	Baik
56 – 65	11	37,93 %	Cukup

45 – 55	8	27,59%	Kurang
≤ 40	0	0,00 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	29	100 %	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A yaitu 1 orang atau 3,45 % termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 9 orang atau 31,03% termasuk kualifikasi “Baik” dan 11 orang atau 37,93 % termasuk kualifikasi “Kurang”.

- b. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Eksperimen) dapat dilihat pada lampiran XXI dan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel XV Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta didik di Kelas IV B**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	1	3,33 %	Baik Sekali
66 – 79	17	56,67 %	Baik
56 – 65	6	20,00 %	Cukup
45 – 55	5	16,67 %	Kurang
≤ 40	1	3,33 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	29	100 %	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B yaitu 1 orang atau 3,33 % termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 17 orang atau 56,67 % termasuk kualifikasi “Baik”, 6 orang atau 20,00 % termasuk kualifikasi “Cukup”, 5

orang atau 16,67 % termasuk kualifikasi “Kurang” dan 1 orang atau 3,33 % termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”.

#### 4. Analisis Hasil Pretest Peserta Didik

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXII. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XVI Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Kontrol	29	50,00	80,00	61,03	8,59602	73,892
Pretest Eksperimen	30	40,00	80,00	64,00	9,32183	86,897
Valid N (listwise)	29					

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen memiliki selisih nilai 2,97. Untuk lebih jelasnya akan di uji melalui uji beda.

## b. Uji Beda Hasil *Pretest* Peserta Didik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalis dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun rangkungan hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XVII Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik**

Kelas	Kolmogrov- Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kontrol	29	0,004	0,05	Tidak Normal
Eksperimen	30	0,000	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 22. Nilai data hitung untuk kelas kontrol  $0,004 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal, sedangkan kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$  kelas kontrol  $0,004 < 0,05$  yang berarti ada berdistribusi tidak normal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

### 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XVIII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Nilai Hitung</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	29	0,438	Homogen
Eksperimen	30		

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene ststistic*. Nilai probabilitas adalah  $0,438 > 0,05$  yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran XXIV.

### 3) Uji Mann- Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka data yang digunakan adalah uji U. Uji ini digunakan sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji U yang terdapat pada lampiran XXV dengan Asym. Sig (2-tailed) adalah  $0,129 > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar *pretest* peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen.

## 5. Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

Data hasil kemampuan akhir (*posttest*) yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik kelas kontrol dan eksperimen.

- a. Hasil *Posttest* Kelas IV A (Kontrol) dapat dilihat pada lampiran XXVI dan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel XIX Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik di Kelas IV A**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	3	10,34 %	Baik Sekali
66 – 79	15	51,72 %	Baik
56 – 65	7	24,14 %	Cukup
45 – 55	4	13,79%	Kurang
≤ 40	0	0,00 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	29	100 %	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A 3 orang atau 10,34% termasuk kualifikasi “Baik Sekali, 15 orang atau 51,72% termasuk kualifikasi “Baik”, 7 orang atau 24.14% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 13,79% termasuk kualifikasi “Kurang”.

- b. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Eksperimen) dapat dilihat pada lampiran XXVII dan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel XX Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta didik di Kelas IV B**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80 – 100	15	50,00 %	Baik Sekali
66 – 79	11	36,67 %	Baik
56 – 65	3	10,00 %	Cukup
45 – 55	1	3,33 %	Kurang
≤ 40	0	0,00 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	30	100 %	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B yaitu 15 orang atau 50,00 % termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 11 orang atau 36,67 % termasuk kualifikasi “Baik”, 3 orang atau 10,00 % termasuk kualifikasi “Cukup” 1 orang atau 3,33 % termasuk dalam kualifikasi “Kurang”.

## 6. Analisis Hasil Posttest Peserta Didik

### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVIII. Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XXI Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest***

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Variance</b>
Posttest Kontrol	29	50,00	80,00	65,86	8,667	75,123
Posttest Eksperimen	30	50,00	90,00	73,67	8,503	72,299
Valid N (listwise)	29					

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen memiliki selisih nilai 7,78. Untuk lebih jelasnya akan di uji melalui uji beda.

## b. Uji Beda Hasil Posttest Peserta Didik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalis dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun rangkungan hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XXII Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik**

Kelas	Kolmogrov- Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kontrol	29	0,000	0,05	Tidak Normal
Eksperimen	30	0,000	0,05	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 22. Nilai data hitung untuk kelas kontrol  $0,000 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal, sedangkan kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

### 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XXIII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik**

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Kontrol	29	0,865	Homogen
Eksperimen	30		

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene ststistic*. Nilai probabilitas adalah  $0,865 > 0,05$  yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran XXX.

### 3) Uji Mann- Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka data yang digunakan adalah uji U. Uji ini digunakan sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji U yang terdapat pada lampiran XXXI dengan Asym. Sig (2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

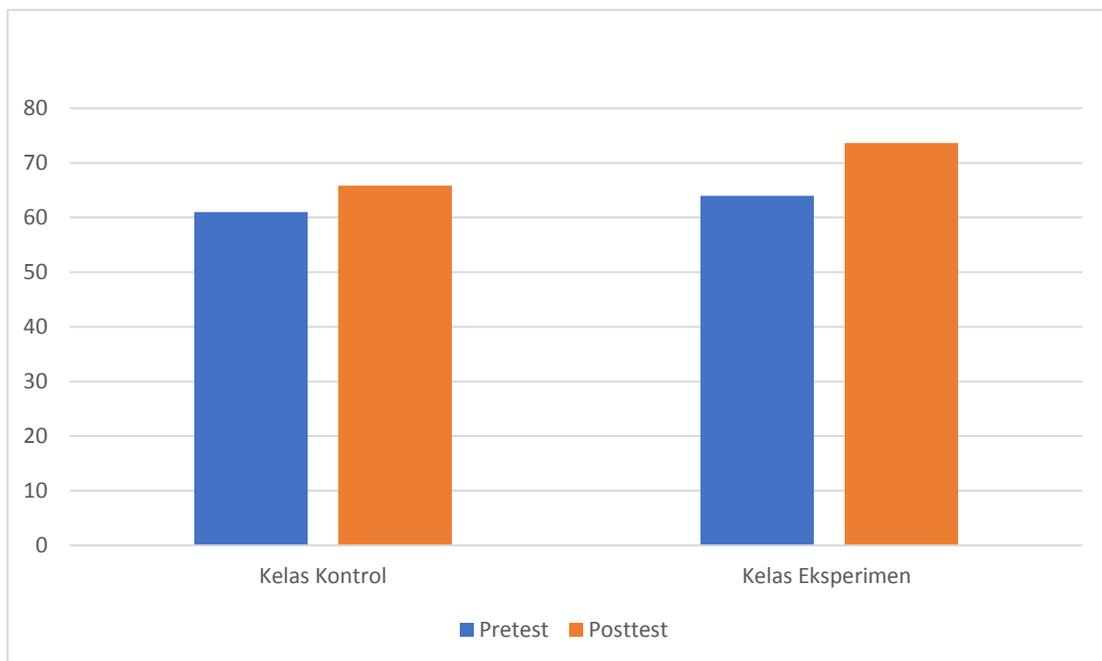
Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar *posttest* peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen.

## C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 5 kali pertemuan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tematik siswa di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar dan di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu kuartet.

Media kartu kuartet dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran tematik. Namun, penggunaan media kartu kuartet ini lebih unggul dibandingkan dengan

penggunaan media gambar. Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 61,03 berada pada kualifikasi “Cukup” dan pretest di kelas eksperimen adalah 64,00 berada pada kualifikasi “Cukup” dengan selisih 2,97. Nilai rata-rata posttest di kelas kontrol adalah 65,86 berada pada kualifikasi “Cukup” dan posttest di kelas eksperimen adalah 73,67 berada pada kualifikasi “Baik” dengan selisih 7,78. Berdasarkan uraian di atas lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram I Nilai Rata- rata *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik**

Hasil pengujian dengan Uji Mann-Whitney (Uji U) kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dengan nilai Sig. 0,129 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen.. Sedangkan pada kemampuan akhir peserta didik dengan Sig.  $0,01 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Pengaruh Media Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di MIN 10 Banjar.

Hasil belajar mengalami kenaikan setelah menggunakan media kartu kuartet yang terlihat di nilai rata-rata nilai *posttest* lebih besar dari *pretest* yaitu ( $73,67 > 64,00$ ) untuk kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa benda konkret bisa meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif siswa SD/MI yang usianya berkisar antara 6 sampai 13 tahun, dimana mereka berada pada fase operasional konkret.<sup>1</sup>

Penggunaan media kartu kuartet disajikan lebih menarik, mudah dipahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahawa media pembelajaran kartu kuartet yang digunakan pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku secara signifikan dan efektif untuk meingkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 10 Banjar.

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 77-79.